

EDITOR
drg. Anindita Apsari, Sp.Pro.
Dr. drg. Nur Asmah, Sp.KG.



EDUKASI KESEHATAN GIGI

Desy Purnama Sari | Putri Raisah | Nur Fadhilah Arifin
Zilzikridini Wijayanti | Diani Sulistiawati | Rosmaladewi Talli
Indah Lestari Vidyahayati | Shoimah Alfa Makmur
Siti Fatimah | Oktarina | Yonan Heriyanto | Ani Subekti

EDUKASI KESEHATAN GIGI

Buku Edukasi Kesehatan Gigi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 12 Bab

- Bab 1 Konsep Pendidikan Kesehatan Masyarakat
- Bab 2 Jenis Pendidikan Kesehatan Gigi
- Bab 3 Metode Pengajaran untuk Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Bab 4 Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat
- Bab 5 Penyakit Gigi dan Mulut yang Paling Sering Ditemui
- Bab 6 Teknologi Pendidikan Kesehatan Gigi
- Bab 7 Cara Memilih Sikat Gigi yang Baik
- Bab 8 Proses Terjadinya Lubang Gigi dan Radang Gusi
- Bab 9 Advokasi Program Kesehatan Gigi dan Mulut
- Bab 10 Edukasi Tentang Kelainan Gigi dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi
- Bab 11 Kebijakan Pemerintah Mengenai Pendidikan Kesehatan
- Bab 12 Peran dan Penerapan Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat dalam JKN

EDUKASI KESEHATAN GIGI

drg. Desy Purnama Sari, MDSc.

Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc.

drg. Nur Fadhilah Arifin, M.Kes.

drg. Zilzikridini Wijayanti, M.Kes.

drg. Diani Sulistiawati, MDSc., Sp.KGA.

drg. Rosmaladewi Talli, S.KG., M.Kes.

drg. Indah Lestari Vidyahayati, MDSc., Sp.KGA.

drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA.

Siti Fatimah, S.Tr.KG., MDSc.

drg. Oktarina, M.Kes.

Yonan Heriyanto, S.Si.T., M.Kes.

drg. Ani Subekti, MDSc., Sp.KGA.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

EDUKASI KESEHATAN GIGI

Penulis : drg. Desy Purnama Sari, MDSc. | Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc. | drg. Nur Fadhilah Arifin, M.Kes. | drg. Zilzikridini Wijayanti, M.Kes. | drg. Diani Sulistiawati, MDSc., Sp.KGA. | drg. Rosmaladewi Talli, S.KG., M.Kes. | drg. Indah Lestari Vidyahayati, MDSc., Sp.KGA. | drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA. | Siti Fatimah, S.Tr.KG., MDSc. | drg. Oktarina, M.Kes. | Yonan Heriyanto, S.Si.T., M.Kes. | drg. Ani Subekti, MDSc., Sp.KGA.

Editor : drg. Anindita Apsari, Sp.Pros.
Dr. drg. Nur Asmah, Sp.KG.

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Laeli Oktafiana

ISBN : 978-634-248-328-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku dengan judul “Edukasi Kesehatan Gigi” ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karya ini sulit untuk terselesaikan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Edukasi Kesehatan Gigi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 12 Bab

- Bab 1 Konsep Pendidikan Kesehatan Masyarakat
- Bab 2 Jenis Pendidikan Kesehatan Gigi
- Bab 3 Metode Pengajaran untuk Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Bab 4 Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat
- Bab 5 Penyakit Gigi dan Mulut yang Paling Sering Ditemui
- Bab 6 Teknologi Pendidikan Kesehatan Gigi
- Bab 7 Cara Memilih Sikat Gigi yang Baik
- Bab 8 Proses Terjadinya Lubang Gigi dan Radang Gusi
- Bab 9 Advokasi Program Kesehatan Gigi dan Mulut
- Bab 10 Edukasi tentang Kelainan Gigi dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi
- Bab 11 Kebijakan Pemerintah Mengenai Pendidikan Kesehatan
- Bab 12 Peran dan Penerapan Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat dalam JKN

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP PENDIDIKAN KESEHATAN	
MASYARAKAT	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi, Tujuan dan Domain Pendidikan Kesehatan	2
C. Konten Pendidikan Kesehatan	4
D. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	6
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 JENIS PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI.....	13
A. Pendahuluan.....	13
B. Jenis Pendidikan Berdasarkan Sasaran	14
C. Jenis Pendidikan Berdasarkan Media yang Digunakan.....	19
D. Jenis Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Pendidikan	19
E. Jenis Pendidikan Berdasarkan Konteks Pelaksanaan	20
F. Kesimpulan.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 3 METODE PENGAJARAN UNTUK EDUKASI	
KESEHATAN GIGI DAN MULUT	24
A. Pendahuluan.....	24
B. Konsep Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut kepada Masyarakat.....	25
C. Prinsip Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat.....	27
D. Metode Pengajaran Langsung	32
E. Metode Pengajaran Tidak Langsung.....	36
F. Metode Berbasis Komunitas	40
G. Model-Model Pengajaran Edukasi Kesehatan Masyarakat.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB 4	PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT	48
	A. Pendahuluan.....	48
	B. Strategi Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat.....	49
	C. Teknik Menyikat Gigi yang Benar dan Promosi Perilaku Sehat.....	51
	D. Implementasi Program Kesehatan Gigi di Masyarakat.....	52
	E. Tantangan dan Rekomendasi	54
	DAFTAR PUSTAKA	57
BAB 5	PENYAKIT GIGI DAN MULUT YANG PALING SERING DITEMUI	58
	A. Pendahuluan.....	58
	B. Penyakit Gigi dan Mulut	59
	C. Pencegahan Umum	74
	D. Kesimpulan.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
BAB 6	TEKNOLOGI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI	80
	A. Pendahuluan.....	80
	B. Tujuan Pengembangan Teknologi dalam Edukasi Kesehatan Gigi	82
	C. Pilar Inovasi dalam Teknologi Pendidikan Kesehatan Gigi	86
	D. Analisis Statistik dan Teknologi Canggih sebagai Instrumen Evaluasi.....	89
	E. Studi Kasus & <i>Evidence-Based Application</i>	92
	F. Tantangan Etis dan Perlindungan Data.....	96
	G. Implikasi Terhadap Kurikulum dan Praktik Kesehatan Gigi Masyarakat	97
	H. Arah Masa Depan dan Rekomendasi.....	99
	I. Penutup	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
BAB 7	CARA MEMILIH SIKAT GIGI YANG BAIK.....	109
	A. Pendahuluan.....	109
	B. Sikat Gigi dan Ergonomis.....	110
	C. Komponen dan Struktur Sikat Gigi.....	111
	D. Kriteria Sikat Gigi yang Baik	112

	E. Pemilihan Sikat Gigi.....	115
	F. Kriteria Sikat Gigi yang Baik untuk Anak-Anak.....	118
	G. Kesimpulan.....	122
	DAFTAR PUSTAKA	123
BAB 8	PROSES TERJADINYA LUBANG GIGI DAN RADANG GUSI.....	125
	A. Pendahuluan.....	125
	B. Proses Terjadinya Karies	126
	C. Proses Terjadinya Gingivitis	130
	D. Hubungan antara Karies dan Gingivitis	133
	E. Kesimpulan.....	135
	DAFTAR PUSTAKA	136
BAB 9	ADVOKASI PROGRAM KESEHATAN GIGI DAN MULUT	138
	A. Pendahuluan.....	138
	B. Definisi Advokasi	138
	C. Tujuan Advokasi.....	140
	D. Prinsip Advokasi.....	140
	E. Teori dalam Advokasi.....	141
	F. Strategi dalam Advokasi	144
	G. Langkah-Langkah dalam Advokasi	146
	H. Implementasi dan Evaluasi dalam Advokasi	148
	I. Kesimpulan.....	149
	DAFTAR PUSTAKA	150
BAB 10	EDUKASI TENTANG KELAINAN GIGI DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI.....	153
	A. Pendahuluan.....	153
	B. Edukasi tentang Kelainan Gigi.....	155
	C. Jenis-Jenis Kelainan Gigi.....	156
	D. Edukasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	166
	E. Jenis Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	167
	F. Strategi Edukasi dan Promosi Kesehatan Gigi	179
	G. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Edukasi Gigi	181
	H. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	183
	DAFTAR PUSTAKA	185

BAB 11	KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI	
	PENDIDIKAN KESEHATAN	189
	A. Pendahuluan.....	189
	B. Definisi Kebijakan.....	190
	C. Definisi Pendidikan Kesehatan	193
	D. Prinsip Dasar Pendidikan Kesehatan	195
	E. Regulasi Kebijakan Pendidikan Kesehatan di	
	Indonesia	197
	F. Kesimpulan.....	203
	DAFTAR PUSTAKA	205
BAB 12	PERAN DAN PENERAPAN PENDIDIKAN	
	KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DALAM JKN .	207
	A. Pendahuluan.....	207
	B. Gambaran Umum Program JKN.....	208
	C. Prosedur Perawatan Gigi yang Dijamin BPJS	
	Kesehatan	213
	D. Peran dan Penerapan Pendidikan Kesehatan	
	Gigi Masyarakat dalam JKN.....	214
	E. Strategi Penerapan Pendidikan Kesehatan Gigi	
	Masyarakat dalam JKN.....	216
	F. Penutup	222
	DAFTAR PUSTAKA	224
	TENTANG PENULIS.....	228



EDUKASI KESEHATAN GIGI

drg. Desy Purnama Sari, MDSc.
Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc.
drg. Nur Fadhillah Arifin, M.Kes.
drg. Zilzikridini Wijayanti, M.Kes.
drg. Diani Sulistiawati, MDSc., Sp.KGA.
drg. Rosmaladewi Talli, S.KG., M.Kes.
drg. Indah Lestari Vidyahayati, MDSc., Sp.KGA.
drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA.
Siti Fatimah, S.Tr.KG., MDSc.
drg. Oktarina, M.Kes.
Yonan Heriyanto, S.Si.T., M.Kes.
drg. Ani Subekti, MDSc., Sp.KGA.



BAB **1** | **KONSEP PENDIDIKAN KESEHATAN MASYARAKAT**

drg. Desy Purnama Sari, MDSc.

A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, seluruh strategi dalam upaya promosi kesehatan telah dilakukan oleh praktisi atau profesional kesehatan melalui pendidikan kesehatan (Maddowall et al., 2006; Mitic et al., 2012; Park, 2015). Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari tindakan preventif dan promotif, yang bertujuan untuk mencegah penyakit, meningkatkan pengetahuan individu atau masyarakat, membiasakan berperilaku kesehatan yang baik dan diterapkan secara konsisten (Maddowall et al., 2006; Marya, 2011; Mitic et al., 2012).

Praktisi ataupun profesional kesehatan wajib memahami prinsip-prinsip pendidikan kesehatan dan mengaplikasikan teknik yang paling efektif dalam menyampaikan promosi kesehatan pada komunitas di lingkungannya. Ilmu atau pesan pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat haruslah konsisten, sistematis, terorganisir dan berbasis ilmiah (Burt & Eklund, 2020; Narayan, 2015; Wensing & Ullrich Charlotte, 2023). Pendidikan melibatkan transfer pengetahuan dan keterampilan dari pendidik kepada individu atau masyarakat (Marya, 2011; Srivasta et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Burt, B. A. ., & Eklund, S. A. . (2020). *Dentistry, Dental Practice, and the Community*. W B Saunders Company.
- Guest, C., Ricciardi, W., Kawachi, I., & Lang, L. (2013). *Oxford Handbook of Public Health Practice* (C. Guest, W. Ricciardi, I. Kawachi, & L. Lang, Eds.; 3rd ed.). Oxford University Press.
- Heiss, R., Leuprecht, E., Zoller, C., Schütze, D., Sahling, F., Schamberger, L., Überall, M., Gell, S., & Griebler, R. (2025). Does school education enhance children's health literacy? *Zeitschrift Für Bildungsforschung*, 15(1), 51–71. <https://doi.org/10.1007/s35834-025-00477-6>
- Macdowall, W., Bonell, C., & Davies, M. (2006). *Health Promotion Practice* (1st ed.). Open University Press. www.openup.co.uk
- Marya, C. (2011). *Public Health Dentistry* (1st ed.). Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Mitic, Wayne., Ben Abdelaziz, Faten., & Madi, Haifa. (2012). *Health education : theoretical concepts, effective strategies and core competencies*. World Health Organization, Regional Office for the Eastern Mediterranean.
- Narayan, D. (2015). *Clinical_Manual_for_Public_Health* (1st ed.). Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Park, J. E. (2015). *Park's Textbook of Preventive and Social Medicine* (23rd ed.). Bhanot.
- Peres, M. A., Antunes, J. L. F., & Watt, R. G. (2013). *Textbooks in Contemporary Dentistry* (M. A. Peres, J. L. F. Antunes, & R. G. Watt, Eds.). <http://www>.
- Srivasta, R., Tangade, P., & Priyadarshi, S. (2023). *The Complete Guide to Dental Public Health*. LAP LAMBERT Academic Publishing. <https://www.researchgate.net/publication/371070554>

Wensing, M., & Ullrich Charlotte. (2023). Foundations of Health Services Research. In M. Wensing & Ullrich Charlotte (Eds.), *Foundations of Health Services Research*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-29998-8>

BAB

2

JENIS PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI

Putri Raisah, S.Tr. KG., MDSc.

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan gigi merupakan salah satu bentuk intervensi promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Tujuan utama adalah mengubah perilaku individu dan kelompok agar dapat memelihara kesehatan gigi secara mandiri dan berkelanjutan. Pendidikan ini menjadi komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan, karena terbukti mampu menurunkan prevalensi penyakit gigi dan mulut melalui peningkatan kesadaran serta pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan kesehatan gigi dikembangkan dalam berbagai jenis dan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi sasaran, media yang tersedia, serta konteks pelaksanaannya. Perbedaan karakteristik peserta didik, latar belakang sosial budaya, tingkat pendidikan, hingga akses terhadap layanan kesehatan menjadi pertimbangan dalam memilih bentuk dan strategi edukasi yang paling efektif (Sadegh-Zadeh, Bagheri and Saadat, 2024).

Bab ini akan membahas klasifikasi jenis pendidikan kesehatan gigi berdasarkan sasaran, media, pendekatan, dan konteks pelaksanaan program edukasi. Penjelasan meliputi pendidikan kesehatan gigi individu, kelompok, dan masyarakat, disertai dengan karakteristik, kelebihan, keterbatasan, serta contoh implementasinya di berbagai tatanan layanan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.N., Noar, S.M. and Rogers, B.D. (2013) 'The Persuasive Power of Oral Health Promotion Messages: A Theory of Planned Behavior Approach to Dental Checkups Among Young Adults', *Health Communication*, 28(3), pp. 304-313. Available at: <https://doi.org/10.1080/10410236.2012.684275>.
- Balaguer, J. and Alberich-Pascual, J. (2024) 'Collaborative modes of audiovisual media: literature review and conceptual proposal', *Studies in Documentary Film*, 18(2), pp. 91-107. Available at: <https://doi.org/10.1080/17503280.2023.2272772>.
- Bateman, J.A. (2021) 'What are digital media?', *Discourse, Context & Media*, 41, p. 100502. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2021.100502>.
- Choi, M.S. (2024) 'Public Health Dentistry Education in Korean Dental Hygiene Programs: A Literature Review, 2010-2023', *International Journal of Clinical Preventive Dentistry*, 20(4), pp. 123-135. Available at: <https://doi.org/10.15236/ijcpd.2024.20.4.123>.
- Modha, B. (2022) 'Utilising dentist-dental health educator skill-mix to implement oral health promotion that better supports diverse communities', *Journal of Integrated Care*, 30(3), pp. 237-250. Available at: <https://doi.org/10.1108/JICA-08-2021-0043>.
- Sadegh-Zadeh, S.-A., Bagheri, M. and Saadat, M. (2024) 'Decoding children dental health risks: a machine learning approach to identifying key influencing factors', *Frontiers in Artificial Intelligence*, 7. Available at: <https://doi.org/10.3389/frai.2024.1392597>.
- Sidharthan, S. *et al.* (2024) 'Utilization of dental health services and its associated factors among adult population in Ernakulam district, Kerala, India: A mixed-method analysis', *Journal of*

- Oral Biology and Craniofacial Research*, 14(2), pp. 133–142.
Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jobcr.2024.01.010>.
- Sudarmo, S. *et al.* (2021) 'The Future of Instruction Media in Indonesian Education: Systematic Review', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), pp. 1302–1311. Available at: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.542>.
- Suwargiani, A.A. *et al.* (2024) 'The Correlation between Dental Health Status and Educational Level, Age, and Gender as Demographic Attributes of the Children of Migrant Workers', *The Open Dentistry Journal*, 18(1). Available at: <https://doi.org/10.2174/0118742106208606240628095600>.
- Swanson, C. *et al.* (2025) 'Qualitative and Quantitative Analysis of a Novel Dental Health Education Program to Improve Dental Care Utilization by Bhutanese-, Burmese-, and Swahili-Speaking Refugees in a Midwestern United States City', *International Journal of Dentistry*, 2025(1). Available at: <https://doi.org/10.1155/ijod/8673757>.
- Vos, M.A.J. *et al.* (2010) 'Teachers implementing context-based teaching materials: a framework for case-analysis in chemistry', *Chem. Educ. Res. Pract.*, 11(3), pp. 193–206. Available at: <https://doi.org/10.1039/C005468M>.

BAB 3

METODE PENGAJARAN UNTUK EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT

drg. Nur Fadhilah Arifin, M.Kes.

A. Pendahuluan

Edukasi kesehatan gigi dan mulut memegang peran krusial dalam upaya pencegahan penyakit gigi seperti karies, gingivitis, dan periodontitis. Berdasarkan data Riset Kesehatan Metode pengajaran dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan pemahaman tentang perubahan perilaku kesehatan. Pendekatan yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik sasaran (usia, tingkat literasi, latar budaya), konteks lingkungan, serta sumber daya yang tersedia. Secara garis besar, metode pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua pendekatan utama: (1) metode langsung (*direct instruction*) yang melibatkan interaksi tatap muka seperti ceramah interaktif, demonstrasi, dan simulasi; serta (2) metode tidak langsung (*indirect instruction*) yang memanfaatkan media cetak, digital, atau platform komunikasi massa.

Pemilihan metode yang tepat terbukti secara signifikan memengaruhi keberhasilan program edukasi. Studi oleh Kurniawati et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan simulasi dan role-play meningkatkan pemahaman anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi sebesar 62%, sementara penggunaan media digital seperti video animasi mampu meningkatkan retensi pengetahuan hingga 40% dibandingkan metode konvensional (Prasetyo et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R (2020). Perbandingan efektivitas metode demonstrasi bass technique vs fones dalam menurunkan indeks plak. *Jurnal Kesehatan Gigi*. vol. 7, no. 2, pp. 56-64.
- Arifin NF, Aldilawati S, Mappaware (2024). Program Ekspansi Menurunkan Angka Stunting pada Periode Emas Kehidupan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 9, No. 2
- Arifin NF, Anas R, Rahmah, N (2022). Workshop pembuatan video animasi sebagai media penyuluhan kesehatan masyarakat di masa new normal. *Idea Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 4
- Arifin NF, Febriany, M, Pertiwisari, KA, Pamewa, K, Bachtiar, R & Khaeriah Y 2021, Perbedaan tingkat pengetahuan modifikasip permainan engklek pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambung Jawa Makassar. *Sinnun Maxillofacial Journal*. vol. 3, no. 2, pp. 84-91
- Dewi N.K. Hidayat, R. 2021 'Peran Juru Pantang dalam Komunikasi Kesehatan Maternal', *Jurnal Kebudayaan dan Kesehatan Reproduksi*, 4(3), pp. 112-129.
- Fadhilah N, Setiawan A, Rahayu, S (2023). Pemanfaatan TikTok untuk kampanye #SikatGigiMalam pada generasi Z. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, vol. 11, no. 1, pp. 112-125.
- Febrianto, E, Wijayanti, N. (2022). Peran Diskusi Kelompok dalam Perubahan Perilaku Sanitasi pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 14, no. 1, hlm. 45-58
- Fitriani N., Susilo M, Utami W. (2021). Perbandingan efektivitas model Shannon-Weaver dan Lasswell dalam penyuluhan kesehatan gigi', *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, vol. 9, no. 2, pp. 78-86.
- Hartanto D, Pratiwi N. (2022). Efektivitas Pendekatan Partisipatif dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), pp. 45-58.

- Hidayat T, Sari R, Nugroho F. (2021). Pemetaan kebutuhan kesehatan gigi masyarakat pesisir melalui pendekatan *community need assessment*', *Jurnal Preventif Kedokteran Gigi*, vol. 8, no. 2, pp. 45-53.
- Kurniawan B, Hapsari I, Wijaya T. (2021). Perbandingan efektivitas animasi 2D dan 3D dalam edukasi menyikat gigi anak SD. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gigi Anak*, vol. 8, no. 3, pp. 45- 53.
- Maulana R, Suryani D, Fitri M. (2021). Efektivitas leaflet vs video animasi dalam edukasi kesehatan gigi remaja. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, vol. 9, no. 1, pp. 34-42.
- Notoatmodjo S. (2022). *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Komunikasi Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho F. (2022). Implementasi *chatbot* Instagram dalam konsultasi gigi dasar. *Jurnal Teknologi Kedokteran Gigi*, vol. 5, no. 2, pp. 78-86.
- Nurhidayah R. et al. (2022). Pengaruh Demonstrasi Penggunaan Benang Gigi terhadap Kebersihan Gigi pada Remaja', *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, vol. 5, no. 2, hlm. 67-79
- Nurhidayati S, Mahmudah U, Febriana R. (2023). Efektivitas metode ceramah interaktif berbantuan video terhadap pengetahuan kesehatan gigi remaja. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, vol. 10, no. 2, pp. 45-53.
- Pratama Y., Dewi A, Rahayu S. (2021). Analisis model komunikasi Lasswell dalam kampanye kesehatan gigi melalui media sosial. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, vol. 6, no. 3, pp. 112-120.
- Prasetyo A, Dewi Y, Utami W. (2021). Pengaruh demonstrasi menyikat gigi menggunakan model raksasa terhadap keterampilan anak TK. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gigi Anak*, vol. 8, no. 1, pp. 12-20.
- Putri R.A., Sari D.K. (2021). Efektivitas Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 16(2), pp. 45-53.
- Putra I.W.G., Handayani S. (2023). Komunikasi

- Kesehatan Berbasis Nilai Tri Hita Karana di Masa Pandemi. *Jurnal Kajian Budaya dan Kesehatan*, 6(1), pp. 23-41
- Rahayu S, Wulandari D, Setiawan A. (2022). Peran kader kesehatan gigi dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada anak usia sekolah di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Gigi Masyarakat*, vol. 10, no. 1, pp. 23-31.
- Santoso A, Wijayanti R. (2023). *Digital Health Communication: Strategi di Era Media Sosial*. Penerbit Salemba, Jakarta.
- Saputra, E & Nurmandi, A (2021). Peran tokoh masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal. *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 19, no. 1, pp. 45-60.
- Sari, Hidayat T, Rahmawati, N (2022). Diskusi kelompok terarah dalam mengubah persepsi ibu tentang perawatan gigi susu. *Jurnal Kedokteran Gigi Komunitas*, vol. 5, no. 3, pp. 78-85.
- Setiawan A, Hapsari I, Wijaya T. (2022). Efektivitas Social Cognitive Theory dalam program sekolah bebas karies. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Gigi*, vol. 7, no. 2, pp. 89-97.
- Siregar, A. & Khairunnisa, R. (2023). *Komunikasi Kesehatan: Strategi Edukasi untuk Masyarakat*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Susilo M, Wijaya S, Fitriani N. (2021). 'Pengaruh edukasi kesehatan gigi berbasis sekolah terhadap kebiasaan sikat gigi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Gigi*, vol. 7, no. 2, pp. 112-120.
- Utami, W. & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Program Penyuluhan terhadap Perilaku Oral Hygiene Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 8(1), pp. 45-56
- Wahyuni S, Hidayat T. Fitriani Y. (2020). Peran Edukasi Kesehatan melalui Media Sosial dalam Pencegahan Stunting di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), pp. 12-2

BAB 4 | PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

drg. Zilzikridini Wijayanti, M.Kes.

A. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup setiap individu, terutama pada anak-anak dan kelompok rentan. Di Indonesia, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut masih sangat tinggi. Data Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat ≥ 3 tahun di Indonesia yaitu 56,9% (SKI, 2023) Angka ini jauh di bawah target global *Federation Dental International* (FDI) dan WHO yang mengharapkan minimal 50% anak usia 5-6 tahun bebas karies (Defyani et al., 2023)

Kesehatan gigi dan mulut tidak hanya berpengaruh pada fungsi pengunyahan dan bicara, tetapi juga berdampak pada status gizi, tumbuh kembang anak, serta kesehatan sistemik (Septiani et al., 2022). Gigi susu yang rusak dapat menyebabkan gangguan makan, malnutrisi, hingga gangguan pertumbuhan rahang dan risiko infeksi sistemik (Hasbi et al., 2023; Saadan et al., 2021) Penyakit utama yang sering ditemukan pada masyarakat adalah karies gigi (gigi berlubang) dan penyakit periodontal. Karies terjadi akibat demineralisasi email gigi oleh asam hasil metabolisme bakteri plak, terutama *Streptococcus mutans*. Karies pada anak-anak dapat menurunkan kualitas hidup dan prestasi belajar (Pandia et., 2025; Umniyati et al.,

DAFTAR PUSTAKA

- Defyani, R. M.M., Astuti, I.G.A.K., & Hadayati, S. (2023). Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks def-t Siswa TK Banyu Urip Surabaya. *Journal of Oral Health Care*, 11(2), 70-9
- Glanz, K., Rimer, B.K. & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior: Theory, Research, and Practice* (5th ed). San Francisco: Jossey-Bass.
- Hasbi, N. et al. (2023). Penyuluhan Kesehatan Dalam Menjaga Kebersihan Mulut Dan Gigi Di Sekolah Anak. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 573-578.
- Kusuma, R., Samsuarianto, Darnah, Dani. (2025). Peran edukasi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi anak di masyarakat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(3), 1093-1098
- Pandia, E.S., Indriaty, T.M.S. (2025). Penyuluhan dan pelatihan kesehatan gigi sebagai deteksi karies gigi anak di Desa Sukaramai Dua Aceh Tamiang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1), 139-143
- Saadani, A. et al. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD SDN 4 Nagrikaler Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 70-81.
- Susi, S., Pujiastuty, A., Wulandari, Y. (2025). Pelatihan kader posyandu untuk peningkatan kesehatan gigi balita di Nagari Batu Hampa, Pesisir Selatan. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 128-140.
- Umnisyati, K., Ardinansyah, A., Atmaji, M., Hatta, R., Sari, W. (2025). Peran Guru pada Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Menuju Indonesia Bebas Karies 2030. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Gigi FOKGII*, 2(1), 1-7

BAB 5

PENYAKIT GIGI DAN MULUT YANG PALING SERING DITEMUI

drg. Diani Sulistiawati, MDSc., Sp.KGA.

A. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum dan kesejahteraan individu secara menyeluruh. Meskipun sering kali diabaikan, gangguan pada rongga mulut dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup, termasuk kemampuan berbicara, makan, tidur, dan bersosialisasi (Scully, 2016). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir 3,5 miliar orang di dunia menderita setidaknya satu penyakit mulut, dengan karies gigi dan penyakit periodontal menjadi yang paling sering ditemukan (World Health Organization, 2022). Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 57% penduduk mengalami masalah pada gigi dan mulut, namun hanya sekitar 10% yang pernah mengunjungi dokter gigi dalam satu tahun terakhir (Kemenkes RI, 2018).

Permasalahan gigi dan mulut sering kali disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, kurangnya akses terhadap layanan kesehatan gigi yang terjangkau, serta minimnya edukasi berbasis bukti di berbagai kalangan (American Dental Association, 2024). Penyakit gigi dan mulut tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga dapat memicu atau memperburuk kondisi sistemik seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner, stroke, dan kelahiran prematur (Newman et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Akpan, A. & Morgan, R. (2002). Oral candidiasis. *Postgraduate Medical Journal*, 78(922), pp. 455–459.
- American Dental Association. (2024). *Oral Health Topics*.
<https://www.ada.org/resources>
- Arduino PG, Porter SR. Herpes Simplex Virus Type 1 infection: overview on relevant clinico-pathological features. *J Oral Pathol Med*. 2008;37(2):107–121.
- Barrons RW, Tassone D. Use of oral and topical corticosteroids in the treatment of oral disease. *J Am Pharm Assoc (Wash)*. 2001;41(3):378–385.
- Bolognia JL, Jorizzo JL, Schaffer JV. *Dermatology*. 3rd ed. Elsevier Saunders; 2012.
- Calderone, R.A. & Fonzi, W.A. (2001). Virulence factors of *Candida albicans*. *Trends in Microbiology*, 9(7), pp. 327–335.
- Cawson, R.A. & Odell, E.W. (2008). *Cawson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine*. 8th ed. Churchill Livingstone.
- Corey L, Wald A, Patel R, Sacks SL, Tyring SK, Warren T, et al. Once-daily valacyclovir to reduce the risk of transmission of genital herpes. *N Engl J Med*. 2004;350(1):11–20.
- Cunningham AL, Griffiths PD, Leone P, Mindel A, Peckham C. Strategies for the control of herpes simplex virus disease: A report from the Global Alliance for the Prevention of Congenital and Neonatal Herpes. *Vaccine*. 2010;28(45):7132–7144.
- Eisen D. The clinical features, malignant potential, and systemic associations of oral lichen planus: a study of 723 patients. *J Am Acad Dermatol*. 2002;46(2):207–214.
- Eisenberg E. Oral lichen planus: a benign lesion. *J Oral Maxillofac Surg*. 2000;58(11):1278–1285.

- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2015). *Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management*. Wiley Blackwell.
- Femiano F. Recurrent aphthous stomatitis: a study of treatments. *Oral Dis*. 2001;7(1):19–21.
- Fidel, P.L. (2006). History and update on host defense against *Candida albicans*. *Medical Mycology*, 44(8), pp. 437–450.
- Field EA, Allan RB. Review article: oral ulceration-aetiopathogenesis, clinical diagnosis and management in the gastrointestinal clinic. *Aliment Pharmacol Ther*. 2003;18(10):949–962.
- Guggenheimer, J., Moore, P.A., Rossie, K., Myers, D., Mongelluzzo, M.B., Block, H.M., Orchard, T. & Gunsolley, J.C. (2000). Insulin-dependent diabetes mellitus and oral soft tissue pathologies. *Oral Surgery, Oral Medicine, Oral Pathology, Oral Radiology, and Endodontology*, 89(5), pp. 563–569.
- Ismail SB, Kumar SKS, Zain RB. Oral lichen planus and lichenoid reactions: etiopathogenesis, diagnosis, management and malignant transformation. *J Oral Sci*. 2007;49(2):89–106.
- Lodi G, Scully C, Carrozzo M, Griffiths M, Sugerman PB, Thongprasom K. Current controversies in oral lichen planus: report of an international consensus meeting. Part 2. Clinical management and malignant transformation. *Oral Surg Oral Med Oral Pathol Oral Radiol Endod*. 2005;100(2):164–178.
- Mayo Clinic. (2023). *Tooth abscess*. Retrieved from <https://www.mayoclinic.org>
- Neville, B. W., Damm, D. D., Allen, C. M., & Chi, A. C. (2015). *Oral and Maxillofacial Pathology*. Elsevier Health Sciences.
- Newman, M. G., Takei, H., Klokkevold, P. R., & Carranza, F. A. (2019). *Carranza's Clinical Periodontology*. Elsevier Health Sciences.
- Odds, F.C. (1988). *Candida and candidosis: A review and bibliography*. 2nd ed. Baillière Tindall.

- Preeti L, Magesh KT, Rajkumar K, Karthik R. Recurrent aphthous stomatitis. *J Oral Maxillofac Pathol.* 2011;15(3):252–256.
- Reibel J. Prognosis of oral pre-malignant lesions: significance of clinical, histopathological, and molecular biological characteristics. *Crit Rev Oral Biol Med.* 2003;14(1):47–62.
- Samaranayake, L.P. (2009). *Essential Microbiology for Dentistry*. 4th ed. Churchill Livingstone.
- Schepman KP, van der Meij EH, Smeele LE, van der Waal I. Malignant transformation of oral leukoplakia: a follow-up study of a hospital-based population of 166 patients. *Oral Oncol.* 1998;34(4):270–275.
- Scully C. Aphthous ulceration. *N Engl J Med.* 2006;355(2):165–172.
- Scully, C. (2008). *Oral and Maxillofacial Medicine*. 2nd ed. Churchill Livingstone.
- Scully, C. (2016). *Oral and Maxillofacial Medicine: The Basis of Diagnosis and Treatment*. Elsevier Health Sciences.
- Ship JA, Chavez EM, Doerr PA, Henson BS, Sarmadi M. Recurrent aphthous stomatitis. *Quintessence Int.* 2000;31(2):95–112.
- Silverman S Jr, Gorsky M, Lozada F. Oral lichen planus and malignant transformation. *Cancer.* 1991;67(2):508–512.
- Spruance SL, Rea TL, Thoming C, Tucker R, Saltzman R, Boon R. Penciclovir cream for the treatment of herpes simplex labialis: a randomized, multicenter, double-blind, placebo-controlled trial. *JAMA.* 1990;277(17):1374–1379.
- Sugerman PB, Savage NW, Walsh LJ, et al. Oral lichen planus: review and update. *Aust Dent J.* 2002;47(5):290–302.
- van der Waal I. Potentially malignant disorders of the oral and oropharyngeal mucosa; terminology, classification, and present concepts of management. *Oral Oncol.* 2009;45(4–5):317–323.

- Warnakulasuriya S, Ariyawardana A. Malignant transformation of oral leukoplakia: a systematic review of observational studies. *J Oral Pathol Med*. 2016;45(3):155–166.
- Warnakulasuriya S, Johnson NW, van der Waal I. Nomenclature and classification of potentially malignant disorders of the oral mucosa. *J Oral Pathol Med*. 2007;36(10):575–580.
- Whitley RJ, Roizman B. Herpes simplex viruses. In: *Fields Virology*. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2001. p. 2461–2509.
- Williams, D. & Lewis, M. (2011). Pathogenesis and treatment of oral candidosis. *Journal of Oral Microbiology*, 3(1), p.5771.
- World Health Organization. (2022). *Oral health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>

BAB 6

TEKNOLOGI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI

drg. Rosmaladewi Talli, S.KG., M.Kes

A. Pendahuluan

Edukasi kesehatan gigi mengalami transformasi besar dalam dua dekade terakhir, dari pendekatan konvensional menjadi berbasis digital. Metode penyuluhan tradisional seperti ceramah, leaflet, dan demonstrasi manual telah banyak digunakan di berbagai setting komunitas. Namun, metode tersebut memiliki keterbatasan dalam jangkauan, keberlanjutan, dan keterlibatan masyarakat, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan dunia digital (Gonulol & Kalyoncuoglu, 2021; Khurshid, 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam penyampaian pesan edukasi yang lebih efektif dan menarik. Pemanfaatan video edukatif, aplikasi mobile, animasi 3D, serta augmented reality (AR) memungkinkan masyarakat memperoleh informasi kesehatan gigi secara interaktif dan visual. Platform digital seperti media sosial, e-learning, hingga chatbot berbasis AI juga semakin memperkaya metode edukasi, memungkinkan penyampaian informasi secara dua arah, personal, dan real-time (Monterubbianesi et al., 2022; Rahad et al., 2024).

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan mendasar yang menghambat keberhasilan edukasi kesehatan gigi di masyarakat. Salah satu masalah utamanya adalah rendahnya tingkat literasi kesehatan gigi. Banyak masyarakat belum

DAFTAR PUSTAKA

- . W., Sutarto, J., & Pristiwati, R. (2023). Development of Media Based Electronic Book Local Wisdom to Improve Elementary Students' Literacy. *International Journal of Research and Review*, 10(4). <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230438>
- Aggarwal, A., Tam, C. C., Wu, D., Li, X., & Qiao, S. (2023). Artificial Intelligence-Based Chatbots for Promoting Health Behavioral Changes: Systematic Review. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 25). <https://doi.org/10.2196/40789>
- Anadioti, E., Musharbash, L., Blatz, M. B., Papavasiliou, G., & Kamposiora, P. (2020). 3D printed complete removable dental prostheses: a narrative review. In *BMC Oral Health* (Vol. 20, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s12903-020-01328-8>
- Anouti, F. Al, Abboud, M., Papandreou, D., Haidar, S., Mahboub, N., & Rizk, R. (2021). Oral Health of Children and Adolescents in the United Arab Emirates: A Systematic Review of the Past Decade. In *Frontiers in Oral Health* (Vol. 2). <https://doi.org/10.3389/froh.2021.744328>
- Chahande, Dr. J., & Deshmukh, Dr. S. (2022). Perception of Undergraduate Dental Students about Use of Smartphones in Dentistry: An Efficient Teaching-Learning Tool During Covid – 19 Pandemic. *Asian Journal of Multidisciplinary Research & Review*, 03(02). <https://doi.org/10.55662/ajmrr.2022.3205>
- Chen, C. H., Wang, C. C., & Chen, Y. Z. (2021). Intelligent brushing monitoring using a smart toothbrush with recurrent probabilistic neural network. *Sensors (Switzerland)*, 21(4). <https://doi.org/10.3390/s21041238>
- Conversing on orthodontics with an AI Chatbot. (2023). In *Journal of the World Federation of Orthodontists* (Vol. 12, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.ejwf.2023.03.001>

- Dana, L. P., Tajpour, M., Salamzadeh, A., Hosseini, E., & Zolfaghari, M. (2021). The impact of entrepreneurial education on technology-based enterprises development: The mediating role of motivation. *Administrative Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/admsci11040105>
- de Gagne, J. C., Park, H. K., Hall, K., Woodward, A., Yamane, S., & Kim, S. S. (2019). Microlearning in health professions education: Scoping review. In *JMIR Medical Education* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.2196/13997>
- Dzyuba, N., Jandu, J., Yates, J., & Kushnerev, E. (2022). Virtual and augmented reality in dental education: The good, the bad and the better. *European Journal of Dental Education*. <https://doi.org/10.1111/eje.12871>
- Finkelstein, J., Zhang, F., Levitin, S. A., & Cappelli, D. (2020). Using big data to promote precision oral health in the context of a learning healthcare system. In *Journal of Public Health Dentistry* (Vol. 80, Issue S1). <https://doi.org/10.1111/jphd.12354>
- Floridi, L. (2018). Soft ethics, the governance of the digital and the General Data Protection Regulation. *Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences*, 376(2133). <https://doi.org/10.1098/rsta.2018.0081>
- Gerke, S., Minssen, T., & Cohen, G. (2020). Ethical and legal challenges of artificial intelligence-driven healthcare. In *Artificial Intelligence in Healthcare*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818438-7.00012-5>
- Gofur, N. R. P., Aghasy, A. Z. Z., & Gofur, A. R. P. (2021). Spatial distribution analysis of dentists, dental technicians, and dental therapists in Indonesia. *F1000Research*, 10. <https://doi.org/10.12688/f1000research.50869.1>

- Gonulol, N., & Kalyoncuoglu, E. (2021). Education and learning in digital dentistry. In *Journal of Experimental and Clinical Medicine* (Turkey) (Vol. 38).
<https://doi.org/10.52142/OMUJECM.38.SI.DENT.14>
- Gupta, E., & Sharma, S. (2023). The Role of ChatGPT in Orthodontics: A Game-Changer in Patient Engagement and Education. *Academia Journal of Medicine*, 6(2).
<https://doi.org/10.62245/ajm.v6.i2.1>
- Haleem, A., Siddiqui, M. I., & Khan, A. A. (2012). School-based strategies for oral health education of adolescents- a cluster randomized controlled trial. *BMC Oral Health*, 12(1).
<https://doi.org/10.1186/1472-6831-12-54>
- Harapan, I. K., Ratuela, J. E., Salikun, S., & Tahulending, A. A. (2022). Analysis between Animated Video and Dental Phantom in tooth Brushing Education. *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1). <https://doi.org/10.31983/jrk.v11i1.7089>
- Ika Sari, G., Winasis, S., Pratiwi, I., Wildan Nuryanto, U., & Basrowi. (2024). Strengthening digital literacy in Indonesia: Collaboration, innovation, and sustainability education. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101100.
<https://doi.org/10.1016/J.SSAHO.2024.101100>
- Ivanov, K. (2021). *Status Literasi Digital di Indonesia*.
- Jeon, B., Oh, J., & Son, S. (2021). Effects of tooth brushing training, based on augmented reality using a smart toothbrush, on oral hygiene care among people with intellectual disability in Korea. *Healthcare* (Switzerland), 9(3).
<https://doi.org/10.3390/healthcare9030348>
- Khurshid, Z. (2023). Digital Dentistry: Transformation of Oral Health and Dental Education with Technology. In *European Journal of Dentistry* (Vol. 17, Issue 4).
<https://doi.org/10.1055/s-0043-1772674>

- Kılınç, D. D., & Mansız, D. (2024). Examination of the reliability and readability of Chatbot Generative Pretrained Transformer's (ChatGPT) responses to questions about orthodontics and the evolution of these responses in an updated version. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics*, 165(5). <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2023.11.012>
- Kröger, E., Dekiff, M., & Dirksen, D. (2017). 3D printed simulation models based on real patient situations for hands-on practice. *European Journal of Dental Education*, 21(4). <https://doi.org/10.1111/eje.12229>
- Kurian, N., Varghese, I. A., Cherian, J. M., Varghese, V. S., Sabu, A. M., Sharma, P., & Varghese, M. G. (2022). Influence of social media platforms in dental education and clinical practice: A cross-sectional survey among dental trainees and professionals. *Journal of Dental Education*, 86(8). <https://doi.org/10.1002/jdd.12914>
- Li, Y., Tang, H., Liu, Y., Qiao, Y., Xia, H., & Zhou, J. (2022). Oral wearable sensors: Health management based on the oral cavity. *Biosensors and Bioelectronics*: X, 10. <https://doi.org/10.1016/j.biosx.2022.100135>
- Licari, F., & Patil, S. (2022). Game on! Gamification in dental education. In *Journal of Dental Education* (Vol. 86, Issue 12). <https://doi.org/10.1002/jdd.13142>
- Lin, C. S., & Yang, C. C. (2023). Evaluation of a digital game for teaching behavioral aspects of clinical communication in dentistry. *BMC Medical Education*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04040-7>
- Lomax-Ghirarduzzi, M. J. (2022). Humanizing Oral Health: Race, Representation and Equity in Dental Education and Oral Health Care. *Journal of the California Dental Association*, 50(10). <https://doi.org/10.1080/19424396.2022.12224347>

- Mehare, H. Bin, Anilkumar, J. P., & Usmani, N. A. (2023). The Python Programming Language. In *A Guide to Applied Machine Learning for Biologists*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22206-1_2
- Mohammad Amini, M., Jesus, M., Fanaei Sheikholeslami, D., Alves, P., Hassanzadeh Benam, A., & Hariri, F. (2023). Artificial Intelligence Ethics and Challenges in Healthcare Applications: A Comprehensive Review in the Context of the European GDPR Mandate. In *Machine Learning and Knowledge Extraction* (Vol. 5, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/make5030053>
- Monterubbianesi, R., Tosco, V., Vitiello, F., Orilisi, G., Fraccastoro, F., Putignano, A., & Orsini, G. (2022). Augmented, Virtual and Mixed Reality in Dentistry: A Narrative Review on the Existing Platforms and Future Challenges. In *Applied Sciences (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 2). <https://doi.org/10.3390/app12020877>
- Morgan, O. (2015). Infographic: Paediatric Dentistry. *Primary Dental Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.1308/205016815816682245>
- Moro Visconti, R., & Morea, D. (2019). Big data for the sustainability of healthcare project financing. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13). <https://doi.org/10.3390/su11133748>
- Naik, N., Hameed, B. M. Z., Shetty, D. K., Swain, D., Shah, M., Paul, R., Aggarwal, K., Brahim, S., Patil, V., Smriti, K., Shetty, S., Rai, B. P., Chlosta, P., & Somani, B. K. (2022). Legal and Ethical Consideration in Artificial Intelligence in Healthcare: Who Takes Responsibility? *Frontiers in Surgery*, 9. <https://doi.org/10.3389/fsurg.2022.862322>
- Nanayakkara, S., Zhou, X., & Spallek, H. (2019). Impact of big data on oral health outcomes. In *Oral Diseases* (Vol. 25, Issue 5). <https://doi.org/10.1111/odi.13007>

- Ningsih, L. S., Santoso, B., Wiyatini, T., Fatmasari, D., & Rahman, W. A. (2020). Smart Dental Card Game Model as An Effort to Improve Behavior of Health Care For Elementary School Students. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(5). <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i5.345>
- Pani, S. C., & Vieira, L. A. C. (2021). Integrating online learning management systems to dental simulation clinics—An example of blended learning in pediatric dentistry. *Journal of Dental Education*, 85(S1). <https://doi.org/10.1002/jdd.12381>
- Rahad, K., Martin, K., Amugo, I., Ferguson, S., Curtis, A., Davis, A., Gangula, P., & Wang, Q. (2024). ChatGPT to Enhance Learning in Dental Education at a Historically Black Medical College. *Dental Research and Oral Health*, 07(01). <https://doi.org/10.26502/droh.0069>
- Rahman, A., & Muktadir, Md. G. (2021). SPSS: An Imperative Quantitative Data Analysis Tool for Social Science Research. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 05(10). <https://doi.org/10.47772/ijriss.2021.51012>
- Revilla-León, M., Barmak, B. A., Sailer, I., Kois, J. C., & Att, W. (2024). Performance of an Artificial Intelligence–Based Chatbot (ChatGPT) Answering the European Certification in Implant Dentistry Exam. *The International Journal of Prosthodontics*, 37(2). <https://doi.org/10.11607/ijp.8852>
- Riad, A., Chuchmová, V., Staněk, J., Hocková, B., Attia, S., Krsek, M., & Klugar, M. (2022). Czech and Slovak Dental Students' Oral Health-Related Knowledge, Attitudes, and Behaviours (KAB): Multi-Country Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052717>
- Risma, T. S., R. . C. A. N. (2025). Penggunaan Video Animasi dalam Peningkatan Pengetahuan Anak dalam Menyikat Gigi. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 6(1), 87–90.

World Health Organization. (2013). Track 2: Health literacy and health behaviour. *7th Global Conference on Health Promotion: Track Themes*.

World Health Organization. (2024). *Global strategy and action plan on oral health 2023–2030*.

BAB

7

CARA MEMILIH SIKAT GIGI YANG BAIK

drg. Indah Lestari Vidyahayati, MDSc., Sp.KGA.

A. Pendahuluan

Sikat gigi merupakan alat utama dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pemilihan sikat gigi yang tepat sangat penting untuk efektivitas pembersihan plak dan mencegah kerusakan jaringan keras maupun lunak rongga mulut seperti karies, gingivitis, dan periodontitis. Berbagai faktor perlu dipertimbangkan dalam memilih sikat gigi, baik untuk anak-anak, dewasa, maupun individu dengan kebutuhan khusus.

Sikat gigi manual diperkenalkan pertama kali di Amerika Serikat oleh Henry Wadsworth di tahun 1857 (Hovliaras et al., 2015). Sikat gigi pada saat itu tersusun dari tulang sebagai pegangan dengan lubang yang diisi dengan bulu babi hutan Siberia. Selama tahun 1900an, pegangan tulang kemudian digantikan oleh seluloid, dengan desain sikat gigi yang simpel, pegangan lurus, dan kepala sikat dengan bulu yang datar. Pada tahun 1960 hingga 1980an, sikat gigi tersedia dalam bermacam bentuk dan ukuran. Variasi yang ada termasuk bentuk bulu sikat, ukuran, dan tekstur, serta gaya pegangan.

Sikat gigi elektrik pertama kali dikenalkan di Amerika Serikat pada tahun 1959 dengan nama Broxo-Dent, oleh E.R Squibb and Sons Pharmaceuticals. Pada awal tahun 1960an, *general electric automatic toothbrush* diluncurkan, tanpa kabel dan menggunakan baterai nicad yang dapat diisi ulang serta dudukan pengisi daya. Sikat gigi elektrik kemudian diproduksi

DAFTAR PUSTAKA

- Addy, M., Hunter, M.L. and Kingdon, A. (2004). The effect of toothbrushing frequency and technique on oral hygiene and gingivitis. *Journal of Clinical Periodontology*, 31(9), pp.759-764
- American Academy of Pediatric Dentistry (AAPD). (2023). *Guideline on Infant Oral Health Care*. Chicago: AAPD
- American Dental Association (ADA). (2021). *Toothbrushes*. [online] Available at: <https://www.ada.org> [Accessed 10 Jun. 2025]
- Atarbashi-Moghadam F dan Atarbashi-Moghadam S. (2018). Tooth Brushing in Children. *J Dent Mater Tech*;7(4):181-4. DOI:10.22038/jdmt.2018.11584
- Beals D, Ngo T, Feng Y, Cook D, Grau DG, Weber DA. (2000). Development and laboratory evaluation of a new toothbrush with a novel brush head design. *Am J Dent*;13:5A-14A
- Cheng, R., Yang, H. and Shao, M. (2020). Oral care for children with special needs: Review and clinical recommendations. *Pediatric Dental Journal*, 30(2), pp. 75–85
- Doğusal, G., Arslan, U. and Ozer, B. (2019). The Effectiveness of Toothbrush Types and Brushing Techniques in Removing Plaque in Children. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 12(3), pp.225-229.
- Hohlbein D, Williams M, Mintel T. (2004). Driving toothbrush innovation through a cross-functional development team. *Compend Contin Educ Dent*;25(10 Suppl 2):7-11
- Hovliaras C, Gatzemeyer J, Jimenez E, Panagokos FS. (2015). Ergonomics and Toothbrushes. *J Clin Dent*;26:28-32
- ISO. (2012). *Dentistry – Manual toothbrushes – General requirements and test methods* (ISO 20126:2012). Geneva: International Organization for Standardization.

- Kakodkar, P. and Mulay, S. (2017). Choosing the right toothbrush for children. *International Journal of Dental Hygiene*, 15(1), pp. 14–20
- Mehta S, Vyaasini C.V.S, Jindal L, Sharma V, Jasuja T. (2020). Toothbrush, its Design and Modifications : An Overview. *J of Current Medical research and Opinion*; CMRO 03(08), 570-578
- Petersilka, G. et al. (2018). Toothbrush abrasivity: Literature review and proposal of a simplified classification system. *International Journal of Dental Hygiene*, 16(1), pp. 3–12
- Pitchika, V. et al. (2021). Effectiveness of powered toothbrushes compared with manual toothbrushes in plaque removal, *Journal of Clinical Periodontology*, 48(1), pp. 37–49
- Rahman H. (2023). Comparison of Manual Toothbrushes with Different Bristle Designs in Terms of Cleaning Efficacy and Plaque Control: A Pilot Study. *Indian J Community Med*;48(1):108-111. doi: 10.4103/ijcm.ijcm_404_22. Epub 2023 Feb 1. PMID: 37082387; PMCID: PMC10112751
- Rios, D., Honório, H.M. and Machado, M.A.A.M. (2018). Toothbrushing in special needs children: Evidence-based practices and challenges. *Journal of Disability and Oral Health*, 19(3), pp. 102–108
- van der Weijden, G.A. and Slot, D.E. (2015). Oral hygiene in the prevention of periodontal diseases: the evidence. *Periodontology 2000*, 66(1), pp.162-188
- Yap, A.U., Ho, K.S. and Loh, H.S. (2020). Ergonomics in toothbrush design: a literature review. *Singapore Dental Journal*, 41, pp.17-23
- Zahid, M., Rehman, A. and Nasir, N. (2022). Evaluating toothbrush design for children with special health care needs. *Pakistan Oral & Dental Journal*, 42(2), pp. 120–125
- Zimmer, S. et al. (2016). Recommendations for toothbrush design and technique for efficient plaque removal. *International Dental Journal*, 66(2), pp. 71–78

BAB 8

PROSES TERJADINYA LUBANG GIGI DAN RADANG GUSI

drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA.

A. Pendahuluan

Karies gigi (*dental caries*) dan radang gusi (*gingivitis*) merupakan dua kondisi patologis yang paling sering dijumpai di berbagai kelompok usia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa lebih dari 3.5 milyar orang di dunia mengalami penyakit gigi dan mulut, dan karies gigi merupakan salah satu keluhan terbanyak.

Karies gigi, atau yang lebih dikenal sebagai gigi berlubang, merupakan salah satu penyakit rongga mulut yang paling umum dijumpai pada seluruh kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia (Rahtyanti et al., 2018). Di Indonesia, prevalensi karies tercatat sangat tinggi, yakni mencapai 57.6% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Gingivitis adalah bentuk awal dari penyakit periodontal yang bersifat ringan, ditandai secara klinis dengan gusi yang tampak kemerahan, mengalami pembengkakan, dan mudah berdarah, tanpa disertai kerusakan pada tulang alveolar (Carranza et al., 2012). Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), angka prevalensi gingivitis di seluruh dunia berada pada kisaran 75% – 90% dengan sebagian besar kasus tergolong dalam kategori sedang sebanyak 75%.

Secara etiologi, karies gigi dan gingivitis berbagai faktor resiko utama yang sama, yaitu akumulasi plak dental yang mengandung biofilm mikroorganisme. Dalam lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Bird, D.L., & Robinson, D. B. (2009). *Torres and Erhlich Modern Dental Assisting*. Saunders Elsevier.
- Bowen, W. H., & Koo, H. (2011). Biology Of *Streptococcus Mutans*-Derived Glucosyltransferases: Role in Extracellular Matrix Formation of Cariogenic Biofilms. *Caries Research*, 45(1), 69–86.
- Cameron, A. C., & Widmer, R. P. (2013). *Handbook of Pediatric Dentistry 4th Edition*, Mosby, Elsevier Ltd.
- Carranza, F. A., Newman, M., & Takel, H. (2012). *Carranza's Clinical Periodontology*. Jakarta: EGC.
- Daniel, S.J. & Harfst, S.A. (2004). *Mosby's Dental Hygiene Concept, Cases, and Competencies*, Mosby Elsevier.
- Dawes, C. (2008). Salivary Flow Patterns and The Health of Hard and Soft Oral Tissues. *Journal of the American Dental Association*, 139, 18S–24S.
- Featherstone, J. D. B. (2008). Dental Caries: A Dynamic Disease Process. *Australian Dental Journal*, 53(3), 286–291.
- Fejerskov, O., & Kidd, E. A. M. (2008). *Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management* (2nd ed.). Blackwell Munksgaard.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kwon, H. K., Kim, B. I., & Kim, Y. J. (2014). The Relationship Between Dental Caries and Periodontal Disease. *Journal of Periodontal & Implant Science*, 44(5), 191–198.
- Marsh, P. D. (2006). Dental Plaque as a Biofilm and A Microbial Community – Implications for Health and Disease. *BMC Oral Health*, 6(Suppl 1), S14.
- Peeran, S.W. & Ramalingam, K. (2021). *Essentials of Periodontics & Oral Implantology*. Saranraj JPS Publication. India

- Rahtyanti, G. C. S., Hadnyanawati, H., & Wulandari, E. (2018). (Correlation of Oral Health Knowledge with Dental Caries in First Grade Dentistry Students of Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(1), 168.
- Selwitz, R. H., Ismail, A. I., & Pitts, N. B. (2007). Dental Caries. *The Lancet*, 369(9555), 51-59.
- Simon-Soro, Á., & Mira, A. (2015). Solving The Etiology Of Dental Caries: The Need for New Research Strategies. *Trends in Microbiology*, 23(2), 76-82.
- Slot, D. E., Dörfer, C. E., & Van der Weijden, G. A. (2015). The Efficacy of Interdental Brushes on Plaque and Parameters of Periodontal Inflammation: A Systematic Review. *International Journal of Dental Hygiene*, 13(2), 84-92.
- Tanner, A. C. R., Mathney, J. M. J., Kent, R. L., et al. (2002). Cultivable Anaerobic Microbiota of Severe Early Childhood Caries. *Journal of Clinical Microbiology*, 40(3), 1001-1009.

BAB 9

ADVOKASI PROGRAM KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Siti Fatimah, S.Tr.KG., MDSc.

A. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan umum tubuh yang berperan sebagai komponen penting dalam menunjang kualitas hidup individu dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (WHO, 2024). Indonesia menjadi salah satu negara yang masih menghadapi tantangan besar terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut, dimana Laporan SKI tahun 2023 menunjukkan prevalensi permasalahan kesehatan gigi dan mulut ditemukan masih cukup tinggi yaitu sebesar 56,9% (Kemenkes RI, 2024).

Tenaga kesehatan gigi memiliki peran penting sebagai advokat kesehatan dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut (Fejerskov & Kidd, 2008). Advokasi program kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari promotif dan preventif kesehatan yang menyelenggarakan suatu kegiatan untuk memengaruhi lingkungan ataupun pihak tertentu agar membuat kebijakan yang bermanfaat dalam mendukung perubahan kesehatan gigi dan mulut ke arah yang lebih baik.

B. Definisi Advokasi

Advokasi merupakan suatu kompetensi inti dalam praktik kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh banyak pekerja yang menyediakan layanan kesehatan. Bekerja untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, M. H. (1974). The Health Belief Model and personal health behavior. *Health Education Monographs*, 2(4), 324–473.
- Brownson, R. C., Baker, E. L., Deshpande, A. D., & Gillespie, C. W. (2017). *Evidence-Based Public Health*. Oxford University Press.
- David, J. L., Thomas, S. L., Randle, M., & Daube, M. (2020). A Public Health Advocacy Approach for Preventing and Reducing Gambling Related Harm. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 44(1), 14–19. <https://doi.org/10.1111/1753-6405.12949>
- Faournier, B., & Karachiwalla, F. (2021). *Shah's Public Health and Preventive Health Care in Canada* (6th ed.). Elsevier Inc.
- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2008). *Dental Caries: The Disease and its Clinical Management* (2nd ed.). Wiley.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior: Theory, Research, and Practice* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Glasgow, R. E., Vogt, T. M., & Boles, S. M. (1999). Evaluating the public health impact of health promotion interventions: the RE-AIM framework. *American Journal of Public Health*, 89(9), 1322–1327. <https://doi.org/doi.org/10.2105/AJPH.89.9.1322>
- Golden, S. D., & Earp, J. A. L. (2012). Social Ecological Approaches to Individuals and Their Contexts: Twenty Years of Health Education & Behavior Health Promotion Interventions. *Health Education & Behavior*, 39(3), 364–372. <https://doi.org/doi.org/10.1177/1090198111418634>
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kemenkes RI. (2024). *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI.

- Korda, H., & Itani, Z. (2013). Harnessing social media for health promotion and behavior change. *Health Promotion Practice*. *Health Promotion Practice*, 14(1), 15–23. <https://doi.org/doi.org/10.1177/1524839911405850>
- Listl, S., Baltussen, R., Carrasco-Labra, A., Carrer, F. C., & Lavis, J. N. (2023). Evidence-Informed Oral Health Policy Making: Opportunities and Challenges. *Journal of Dental Research*, 102(12), 1293–1302. <https://doi.org/10.1177/00220345231187828>
- Mathur, M. R., Bhosale, A. S., Abel, S. N., Fisher, J., Listl, S., Labra, A. C., Urquhart, O., & Glick, M. (2025). Envisioning sustainable oral health through effective advocacy. *BMC Global and Public Health*, 3(15), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s44263-025-00133-1>
- McLeroy, K. R., Bibeau, D., Steckler, A., & Glanz, K. (1988). An ecological perspective on health promotion programs. *Health Education Quarterly*, 15(4), 351–377. <https://doi.org/doi.org/10.1177/109019818801500401>
- National Collaborating Centre for Determinants of Health (NCCDH). (2015). *Let's Talk Advocacy and Health Equity*.
- Petersen, P. E., & Kwan, S. (2011). Equity, social determinants and public health programmes - The case of oral health. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 39(6), 481–487. <https://doi.org/doi.org/10.1111/j.1600-0528.2011.00623.x>
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. (1988). Social learning theory and the Health Belief Model. *Health Education Quarterly*, 15(2), 175–183. <https://doi.org/doi.org/10.1177/109019818801500203>
- Steckler, A., & Linnan, L. (2002). *Process evaluation for public health interventions and research*. Jossey-Bass.

- Stokols, D. (1996). Translating social ecological theory into guidelines for community health promotion. *American Journal of Health Promotion*, 10(4), 282–198.
<https://doi.org/doi.org/10.4278/0890-1171-10.4.282>
- Waisbord, S., & Larson, H. J. (2005). *Why Invest in Communication for Immunization?* (K. Martin (ed.)).
- Watt, R. G. (2007). From victim blaming to upstream action: Tackling the social determinants of oral health inequities. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 35(1), 1–11.
<https://doi.org/doi.org/10.1111/j.1600-0528.2007.00348.x>
- WHO. (2024). *Global strategy and action plan on oral health 2023–2030*. World Health Organization.
- Wicaksono, M. C., & Fikri, M. (2018). Advokasi Dalam Upaya Memaksimalkan Kinerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit Untuk Memanfaatkan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat. *3rd UGM Public Health Symposium*, 35(4).
- World Health Organization. (1986). *The Ottawa Charter for Health Promotion*. WHO.
http://www.who.int/hpr/NPH/docs/ottawa_charter_hp.pdf

BAB 10

EDUKASI TENTANG KELAINAN GIGI DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI

drg. Oktarina, M.Kes.

A. Pendahuluan

Kesehatan mulut merupakan komponen mendasar dari kesejahteraan secara keseluruhan dan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh, namun kesehatan mulut tetap menjadi salah satu area yang paling terabaikan dalam pendidikan kesehatan masyarakat. Gangguan gigi seperti karies gigi, penyakit periodontal, maloklusi, dan infeksi mulut mempengaruhi kehidupan banyak orang di seluruh dunia, yang secara signifikan mengganggu kualitas hidup dan berkontribusi terhadap beban penyakit tidak menular (Rösing, Randall and Giacaman, 2022). Gigi dan mulut sangat penting tidak hanya untuk fungsi dasar seperti mengunyah, berbicara, dan menjaga struktur wajah, tetapi juga dalam menentukan asupan dan penyerapan nutrisi, di mana kesehatan mulut yang buruk dapat secara langsung menyebabkan nutrisi yang tidak memadai dan masalah kesehatan sistemik (Kotronia *et al.*, 2021). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menjalankan strategi kesehatan mulut preventif, terutama yang berakar pada pendidikan dan kesadaran masyarakat. Deteksi dini dan intervensi tepat waktu melalui upaya pendidikan yang komprehensif dapat secara drastis mengurangi kejadian dan tingkat keparahan gangguan gigi, yang menyoroti perlunya mengintegrasikan pendidikan kesehatan mulut ke dalam inisiatif promosi kesehatan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Saffan, A. D. *et al.* (2017) 'Impact of Oral Health Education on Oral Health Knowledge of Private School Children in Riyadh City, Saudi Arabia.', *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 7(Suppl 3), pp. S186-S193. doi: 10.4103/jispcd.JISPCD_372_17.
- An, R. *et al.* (2022) 'Oral Health Behaviors and Oral Health-Related Quality of Life Among Dental Patients in China: A Cross-Sectional Study.', *Patient preference and adherence*, 16, pp. 3045-3058. doi: 10.2147/PPA.S385386.
- Annamma, L. M. *et al.* (2024) 'Current challenges in dental education- a scoping review.', *BMC medical education*, 24(1), p. 1523. doi: 10.1186/s12909-024-06545-1.
- Antunes, J. L. F. *et al.* (2016) 'Oral health in the agenda of priorities in public health.', *Revistade saude publica*, 50, p. 57. doi: 10.1590/S1518-8787.2016050007093.
- Astuti, N. P. W., Nugraha, P. Y. and Aryana, I. G. A. W. (2021) 'The Effect of Chocolate Biscuit and Jelly Candy Consumption on Salivary PH in Elementary Students', *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 17(2), pp. 139-147. doi: 10.46862/interdental.v17i2.1386.
- Belinda, N. R. and Surya, L. S. (2021) 'Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak', *Jurnal Riset Interoensi Pendidikan (JRIP)*, 3(1), pp. 55-60.
- Djannah, S. N. *et al.* (2025) 'Dental and Oral Health Education Media : Effectiveness in Improving Health Students ' Knowledge and Attitudes', 19(1), pp. 11-19.
- Fisher, J. *et al.* (2023) 'Achieving Oral Health for All through Public Health Approaches, Interprofessional, and Transdisciplinary Education.', *NAM perspectives*, 2023. doi: 10.31478/202302b.

- Fitriana, R. (2014) 'The Effect of Chocolate Biscuit and Jelly Candy Consumption on Salivary PH in Elementary Students', *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), pp. 1-17.
- Fouad, A. F. *et al.* (2020) 'International Association of Dental Traumatology guidelines for the management of traumatic dental injuries: 2. Avulsion of permanent teeth', *Dental Traumatology*, 36(4), pp. 331-342. doi: <https://doi.org/10.1111/edt.12573>.
- Gajendra, S., McIntosh, S. and Ghosh, S. (2023) 'Effects of tobacco product use on oral health and the role of oral healthcare providers in cessation: A narrative review.', *Tobacco induced diseases*, 21, p. 12. doi: 10.18332/tid/157203.
- Jiang, R. *et al.* (2023) 'Dental Caries Prevention Knowledge, Attitudes, and Practice among Patients at a University Hospital in Guangzhou, China.', *Medicina (Kaunas, Lithuania)*, 59(9). doi: 10.3390/medicina59091559.
- John, K. and Pepper, T. (2024) *Cracked Tooth Syndrome*, StatPearls Publishing LLC. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK606115/>.
- Kasparaviciene, K. *et al.* (2014) 'The prevalence of malocclusion and oral habits among 5-7- year-old children.', *Medical science monitor : international medical journal of experimental and clinical research*, 20, pp. 2036-2042. doi: 10.12659/MSM.890885.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Puncak HKGN 2022, Indonesia Pecahkan Rekor Gerakan Sikat Gigi Bersama*. Jakarta, Indonesia:
- Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22091300004/puncak-hkgn-2022-indonesia-pecahkan-rekor-gerakan-sikat-gigi-bersama.html>.
- Khayati, Y. N. *et al.* (2016) 'Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar Untuk Anak Balita', pp. 104-108.

- Kotronia, E. *et al.* (2021) 'Poor oral health and the association with diet quality and intake in older people in two studies in the UK and USA.', *The British journal of nutrition*, 126(1), pp. 118–130. doi: 10.1017/S0007114521000180.
- Lydianna, T. and Utari, D. (2021) 'Pengaruh Kebiasaan Buruk Oral terhadap Malrelasi Gigi pada Anak Panti Asuhan Usia 7-13 Tahun', *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 10(2), pp. 32–37. doi: 10.18196/di.v10i2.12796.
- Mariyam, D. *et al.* (2023) 'Rahasia Molekul Unsur Yang Terdapat Dalam Air Putih bagi Tubuh Manusia Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(3), pp. 96–109.
- Meade, M. J. and Dreyer, C. W. (2023) 'Tooth agenesis: An overview of diagnosis, aetiology and management.', *The Japanese dental sciencereview*, 59, pp. 209–218. doi: 10.1016/j.jdsr.2023.07.001.
- National Institute of Health Research and Development (2018) *National Report on Basic Health Research (Riskesdas) 2018, Ministry of Health of the Republic of Indonesia*. Jakarta, Indonesia. doi: 1 Desember 2013.
- Norfai, N., Rahman, E. and Anam, K. (2020) 'Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tataan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020', *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), p. 178. doi: 10.36565/jak.v2i3.124.
- Nurin, F. and Tri, B. (2020) 'Pemberian topical application fluor untuk initial caries pada pasien anak', *Journal of Oral Health Care*, 8(2), pp. 95–107.
- Oktarina, O. *et al.* (2024) 'Factors Related to Periodontal Diseases Among Pregnant Women: A National Cross-Sectional Study in Indonesia', *Journal of Population and Social Studies [JPSS]*, 33, pp. 472–490. Available at: <https://so03.tci-thaijo.org/index.php/jpss/article/view/277201>.

- Quishpe Cedeño, D. N., Sánchez Haro, W. J. and Villacrés Yancha, D. M. (2024) 'Supernumerary teeth in a non-syndromic 11-year-old patient', *Revista Cubana de Investigaciones Biomedicas*, 43, pp. 8–13. doi: 10.58541/001c.125533.
- Rösing, C. K., Randall, C. and Giacaman, R. A. (2022) 'Editorial: Dental caries and periodontal diseases as non-communicable chronic diseases.', *Frontiers in oral health*. Switzerland, p. 1113029. doi: 10.3389/froh.2022.1113029.
- Sulastri Mayang Sari (2023) 'Hubungan Gigi Berjejal dengan Hygiene Index', *Journal of Oral Health Care*, 10(2), pp. 62–68. doi: 10.29238/ohc.v10i2.1487.
- Syarif, W. (2009) 'Mikrodont Ia Insisif Lateral Sebagai Salah Satu Manifestasi Oral Penderita Sindrom Down Tipe Mosaik Dan Penuh', *Majalah Kedokteran Bandung*, 41(1), pp. 32–35. doi: 10.15395/mkb.v41n1.182.
- Taylor, M., Carr, S. and Kujan, O. (2024) 'Community-Based Dental Education (CBDE): A Survey of Current Program Implementation at Australian Dental Schools', *International Journal of Dentistry*, 2024. doi: 10.1155/2024/2890518.
- Warreth, A. *et al.* (2020) 'Tooth surface loss: A review of literature.', *The Saudi dental journal*, 32(2), pp. 53–60. doi: 10.1016/j.sdentj.2019.09.004.

BAB 11

KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI PENDIDIKAN KESEHATAN

Yonan Heriyanto, S.Si.T., M. Kes.

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu maupun masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan Kesehatan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi tentang penyakit dan pencegahannya, tetapi juga menekankan pada perubahan perilaku dan gaya hidup yang sehat agar tercipta kualitas hidup yang lebih baik. Dengan pendidikan kesehatan, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam sistem kesehatan masyarakat karena merupakan salah satu strategi utama dalam pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Melalui pendidikan kesehatan, individu dan komunitas dapat diberdayakan untuk mengadopsi perilaku hidup sehat, mengurangi risiko penyakit, serta meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan menjadi bagian integral dari kebijakan kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara historis, pendidikan kesehatan telah berkembang dari sekadar penyuluhan tentang sanitasi dan pencegahan penyakit menular menjadi pendekatan yang lebih komprehensif, yaitu promosi kesehatan yang melibatkan pemberdayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Birkland, T. A. (2020). *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making* (5th ed.). Routledge.
- Cooke, M., Irby, D. M., & O'Brien, B. C. (2020). *Educating physicians: A call for reform of medical school and residency*. Stanford University Press.
- Dunn, W. N. (2022). *Public Policy Analysis: An Introduction* (6th ed.). Routledge.
- Finkel, M. L. (2023). Public health in medical education. *Public Health Reports*, 138(2), 123–130.
- Fischer, F., Miller, G. J., & Sidney, M. S. (2022). *Critical policy studies: An introduction*. Routledge.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Howlett, M., & Ramesh, M. (2017). *The Routledge handbook of comparative policy analysis*. Routledge.
- Kemenkes RI. (2021). Blueprint for Digital Health Transformation Strategy Indonesia 2024. *Kemenkes RI*.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. HK. 01. 07/MENKES/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Edukasi Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (2020).
- Luft, H. S. (2021). The essential role of physician as advocate. *Canadian Medical Education Journal*, 12(1), e1–e8.
- Noya, F. C., Carr, S. E., & Thompson, S. C. (2024). Expert consensus on the attributes and competencies required for rural and remote junior physicians to work effectively in isolated Indonesian communities. *Advances in Health Sciences Education*, 29(2), 587–609. <https://doi.org/10.1007/s10459-023-10275-2>

- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus*. 018806.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang: Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah (2024).
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tentang Penyelenggaraan Sistem Kesehatan (2021).
- Rahmawati, D., & Santoso, B. (2020). Proses pengambilan keputusan kebijakan publik di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 4(1), 15–30.
- Sanggaran, L., Smith, J., & Brown, K. (2022). Ethical challenges for doctors working in immigration detention. *Medical Journal of Australia*, 216(5), 234–239.
- Sutrisno, A. (2017). Definisi dan konsep kebijakan publik dalam administrasi negara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 40–55.
- Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 (2023).
- Weimer, D. L., & Vining, A. R. (2017). *Policy analysis: Concepts and practice* (6th ed.). Routledge.
- World Health Organization. (1978). *Declaration of Alma-Ata: International Conference on Primary Health Care, Alma-Ata, USSR*.
- World Health Organization. (2015). *Training modules for teaching of public health in medical schools in South-East Asia region*.

BAB 12

PERAN DAN PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DALAM JKN

drg. Ani Subekti, MDSc., Sp.KGA.

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan gigi masyarakat adalah salah satu komponen utama dalam meningkatkan kondisi kesehatan gigi dan mulut di Indonesia. Pendidikan edukatif mendorong Masyarakat untuk memahami urgensi menjaga kesehatan gigi sejak usia dini serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Maghfira and Yenita, 2023). Peran pendidikan ini tidak hanya sebatas pada penyuluhan, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan, penguatan sikap, dan pemberdayaan individu maupun kelompok untuk menjaga kesehatan gigi secara mandiri dan berkelanjutan (Aji, Nugroho and Rahardjo, 2023).

Seiring dengan penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak tahun 2014, orientasi layanan kesehatan bergeser dari pendekatan kuratif ke arah promotif dan preventif (Supriyanto, Ramdhani and Rahmadan, 2014). Hal ini sejalan dengan visi JKN yakni menjamin perlindungan bagi setiap peserta dengan harapan meningkatnya produktivitas dan kesejahteraan hidup para peserta JKN (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2023). Dalam konteks ini, pendidikan kesehatan gigi masyarakat menjadi sangat relevan, karena dapat mengurangi beban pembiayaan kuratif, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pemanfaatan layanan kesehatan gigi secara lebih bijak dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, K. (2024) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi Pada Remaja Di Desa Lugu Sekbahak', *Multiple Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(7), pp. 2301–2311.
- Aji, S.P., Nugroho, F.S. and Rahardjo, B. (2023) *Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya)*. Pertama, *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Pertama. Edited by N. Sulung. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Andriyani, D., Ellina, L. and Gultom, E. (2024) 'Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Agung Kabupaten Pesawaran Bandar Lampung', *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), pp. 462–467. Available at: <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1796>.
- Betan, A. *et al.* (2023) 'Description of JKN Patient Satisfaction with the Quality of Dental Health Services in Hospitals', *International Journal of Health Sciences*, 1(1), pp. 26–29. Available at: <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.48>.
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta (2023) *Layanan Kesehatan Terjamin dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*, *Jak Sehat*.
- Elsad, A.R. and Widjaja, G. (2022) 'Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Promosi Kesehatan', *Cross-border*, 5(1), pp. 451–462.
- Haqi, M.N.F. El *et al.* (2024) 'Pengaruh Pendampingan Gosok Gigi yang Benar terhadap Peningkatan Kesadaran Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 3 Asrikaton, Kabupaten Malang', *Jurnal Surya*, 6(1).
- Hasbi, N. *et al.* (2023) 'Penyuluhan Kesehatan Dalam Menjaga Kebersihan Mulut Dan Gigi Di Sekolah Anak Tangguh, Lombok Barat', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*,

6(3), pp. 573–578. Available at:
<https://doi.org/10.29303/jpmpti.v6i3.4825>.

Ijazati, K.N., Supriyana and Ningtyas, E.A.E. (2024) 'Denta Go Model: An Effective Approach to Improving Tooth Brushing Skills and Dental Hygiene Status of Preschool Children', *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 9(7), pp. 530–535. Available at:
<https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24jul677>.

Indonesia, K.K. (2023) 'Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan', *Permenkes No. 3*, pp. 1–721.

Islamiyati (2024) *Kesehatan Ibu dan Anak : Peningkatan Pengetahuan Pelayanan Kehamilan*. Cetakan I. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Isnawati and Nurwati, B. (2024) 'Literature Review One Way Methode Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar', *An-Nadaa : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 1–6. Available at:
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/ann.v11i1.14754>.

Kementerian Kesehatan (2014) 'Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014* [Preprint], (874). Available at:
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

Kementerian Kesehatan RI (2012) *Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI (2016) *Jaminan Kesehatan Nasional*.

- Kesehatan, B.K.P. (2025) *Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*, Kemenkes BKPK. Available at: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/program-jaminan-kesehatan-nasional-jkn/> (Accessed: 13 June 2025).
- Maghfira, J. and Yenita (2023) *Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Perguruan Al Jami'atul Washliyah Kelurahan Sudirejo II*, *Jurnal Implementa Husada*. Available at: <https://doi.org/10.30596/jih.v2i4.11822>.
- Mutia, R.Y., Oktabina, R.W. and Keumala, C.R. (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Pemanfaatan BPJS Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Program JKN di Masyarakat Gampong Ujung Kalak Aceh Barat', *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), pp. 109–116.
- Nasution, S.L.R., Affandi, A. and Girsang, E. (2023) 'Evaluation of Health Insurance Services Through Mobile Jkn In Dental Poly, Haji Hospital Medan 2022', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), pp. 338–343. Available at: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.4929>.
- Nisa (2024) *Perawatan Gigi yang Ditanggung BPJS Kesehatan*. Available at: <https://umsu.ac.id/health/perawatan-gigi-yang-ditanggung-bpjs-kesehatan/#:~:text=9>. Tumpatan Komposit atau GIC,yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan. (Accessed: 15 June 2025).
- Rahman, E.A. (2024) *Peran Vital Dokter Gigi dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi dan Untuk Mencapai Tujuan Kesehatan Nasional dan SDGs*, *Kompasiana*.
- Rahmi, E. et al. (2024) 'Edukasi Peningkatan Motivasi Kunjungan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Sumatera Barat', *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), pp. 563–569.
- Raule, J.H. et al. (2023) *Promosi Kesehatan, Sustainability (Switzerland)*. Soolok: PT Mafi Media Literasi Indonesia. Available at: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091>

/RED2017-Eng-
8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org
/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.resea
rchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNG
AN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

- Robin, D.M.C. and Setyorini, D. (2018) 'Pemberdayaan Kader PKK dan Kader Posyandu Sebagai Kader Kesehatan Gigi dan Mulut', *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks dan Masyarakat*, 7(1), pp. 26-31.
- Salfiyadi, T. *et al.* (2023) 'Peran Perawat Gigi di Puskesmas Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan', *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 64-70.
- Supriyanto, R.W., Ramdhani, E.R. and Rahmadan, E. (2014) *Perlindungan Sosial di Indonesia : Tantangan dan Arah ke Depan, Bappenas*. Edited by U. Kiswanti and D.D. Kharisma. Jaakarta: Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Susandy, A., Asnawi, E. and Azmi, B. (2022) 'Implementasi Rujukan Perawatan Saluran Akar Gigi Ke Dokter Gigi Spesialis Pada Rumah Sakit Di Pekanbaru', *Journal of Science and Social Research*, 5(2), p. 352. Available at: <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i2.936>.
- Syam, R.C. *et al.* (2022) 'The Effect of the Provision of Bpjs-Health Education and Training on the Use of the Mobile-Jkn Application', *Hospital Management Studies Journal*, 3(2), pp. 84-91. Available at: <https://doi.org/10.24252/hmsj.v3i2.28379>.
- Wibowo, A. *et al.* (2022) *Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan. Pertama, International NGO Forum on Indonesian Development. Pertama*. Jakarta Selatan.

TENTANG PENULIS



drg. Desy Purnama Sari, MDSc. merupakan dokter gigi lulusan Universitas Sumatera Utara. Wanita yang kerap disapa Desy ini bekerja sebagai dosen tetap di Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Andalas.

Desy Purnama Sari aktif menjalankan tri dharma perguruan tinggi dan juga aktif sebagai editor pada Andalas Dental Journal.
Email: desypurnamasari@dent.unand.ac.id;
desypurnama1412@gmail.com



Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc. lahir di Mns. Panton Labu, pada 25 April 1996. Lulus DIII Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Aceh, dan DIV Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, lulus S2 Ilmu Kedokteran Gigi di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2021 penulis menjadi dosen tetap di Universitas Abulyatama. Meski tergolong sebagai dosen baru, penulis alhamdulillah dipercayai menduduki beberapa jabatan antara lain sebagai Ketua Bidang Seminar dan Publikasi pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Verifikator Sinta LPPM, Sekretaris Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Editor in Chief Jurnal Humaniora dan Prosiding Seminar Nasional Universitas Abulyatama. Penulis juga aktif sebagai ketua panitia dalam kegiatan seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Universitas antara lain Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu IV Universitas Abulyatama (SEMDI IV UNAYA). Sajaah ini penulis telah mempublikasikan 43 artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional, internasional serta prosiding pada konferensi seminar nasional serta 7 buku referensi ber-ISBN. Tahun 2023 penulis melanjutkan Pendidikan Doktor di Universitas Gadjah Mada dengan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).



drg. Nur Fadhillah Arifin, M.Kes. atau akrab dipanggil dokter Ila merupakan salah seorang dosen Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas Muslim Indonesia. Putri dari pasangan Bapak Arifin Ibu Murni ini Lahir di Makassar, 24 Maret 1988, memulai Karir sebagai dosen di Universitas Muslim Indonesia setelah menyelesaikan Pendidikan dokternya sebagai alumni FKG UNHAS Tahun 2012. Tahun 2013 melanjutkan study pada Program Pascasarjana Unhas Program Studi Magister Kesehatan jurusan Manajemen Rumah Sakit. Berbagai pencapaian telah diraihinya selama menjadi dosen, beberapa di antaranya yaitu Juara 2 Scientific Award Makassar scientific Meeting VIII kategori research yang dilaksanakan oleh PDGI Makassar, diangkat sebagai ketua program studi Pendidikan dokter Gigi FKG UMI merangkap sebagai Wakil Direktur Administrasi Umum, SDM, Keuangan dan Penunjang Medik RSGM FKG UMI (Tahun 2018) dan setahun kemudian tepat di Usia 31 tahun diamanahkan sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muslim Indonesia dan menjadi direktur termuda se Indonesia saat itu. Tahun 2020 mendapatkan penghargaan sebagai dosen Berprestasi FKG UMI. Selain melaksanakan tugas mengajar, dokter Ila juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian. Beberapa hibah dari Penelitian Internal dari LP2S UMI berhasil didapatkan, dan juga Hibah Kegiatan Pengabdian penerima Hibah Dikti sebagai anggota pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Dikti 2019 dan sebagai ketua pada pengabdian pemberdayaan berbasis Masyarakat oleh DRPTM Ristekdikti 2023, Tidak hanya melaksanakan kegiatan Tri Dharma, dokter Ila pun melaksanakan tugas penunjang yang mencakup berbagai aktivitas diluar kampus dengan aktif sebagai pengurus organisasi Profesi Wakil Ketua PDGI Wilayah Sulselbar , Ketua Bidang Kesehatan Majelis Taklim Universitas Muslim Indonesia, Pengurus Wilayah Masika ICMI Sulawesi Selatan, menjadi Pemateri Kuliah tamu di Universitas Muhammadiyah Surakarta (2023), menjadisNarasumber Siaran RRI Makassar (2023 & 2024), Penelaah Soal Uji Teori dan Uji Praktik

UKMP2DG Kemendikbud RI, Tim Penyusun Soal PPPK Jabatan Fungsional Kesehatan Tahun 2024. Email: nurfadhilah.arifin@umi.ac.id



drg. Zilzikridini Wijayanti, M.Kes. merupakan salah satu dosen di prodi Kedokteran Universitas Jambi yang aktif menulis buku tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut komunitas. Email: zilzikridiniwijayanti@unja.ac.id



drg. Diani Sulistiawati, MDSc., Sp.KGA. adalah seorang dokter gigi berpengalaman dengan lebih dari 15 tahun dalam bidang kedokteran gigi. Beliau menyelesaikan pendidikan dokter gigi di Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan spesialisasi dalam Kedokteran Gigi Anak di universitas yang sama. Saat ini, drg. Diani berpraktik di klinik pribadi dan rumah sakit, serta mengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Selain praktik dan mengajar, Drg. Diani aktif sebagai peserta dalam berbagai seminar dan workshop tentang kedokteran gigi dan nutrisi dalam tumbuh kembang anak. Ketertarikan beliau meliputi Kedokteran Gigi Anak, komunikasi dalam pelayanan kesehatan, dan manajemen praktik kedokteran gigi.

Drg. Diani telah menulis berbagai artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. Buku "Panduan Praktis Kesehatan Gigi Anak" adalah karya terbaru beliau, yang menekankan pentingnya Nutrisi dan Kesehatan anak. Email Penulis: diani.sulistiawati@poltekkesjogja.ac.id



drg. Rosmaladewi Talli, S.KG., M.Kes. lahir di Ujung Pandang, pada 20 April 1982. Wanita yang kerap disapa Dewi ini adalah anak dari pasangan M. Saleh R. Daeng Talli (ayah) dan Kalsum Kadir, SE (ibu). Ia tercatat sebagai salah satu dosen di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini sedang menempuh program studi doktoral Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Hasanuddin, Makassar.
Email: dewitalli@gmail.com



drg. Indah Lestari Vidyahayati, M.DSc, Sp.KGA., lahir di Wonogiri pada tanggal 11 April 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada baik S1, S2 hingga Spesialis Kedokteran Gigi Anak. **Indah Lestari Vidyahayati** saat ini beraktivitas sebagai dosen di Fakultas Kedokteran, Program studi Kedokteran Gigi Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau juga aktif sebagai praktisi klinis di bidang kesehatan gigi anak maupun individu berkebutuhan khusus di RS Nasional Diponegoro dan Klinik Hai Gigi Semarang. **Email penulis** : indahlestarividyahayati@fk.undip.ac.id



drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp. KGA., biasa dipanggil drg. Shoim, lahir di Klaten, pada 16 April 1989. Dosen di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak FKG UGM. Ia menyelesaikan gelar dokter gigi (drg) di FKG UGM dan Gelar *Master of Dental Science* (MDSc.) diperoleh dari Magister Ilmu Kedokteran Gigi Klinik di universitas yang sama. Pada tahun 2021, Ia menyelesaikan Spesialis Kedokteran Gigi Anak (Sp.KGA) di FKG UGM. Selain menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Ia juga aktif sebagai anggota Persatuan Dokter

Gigi Indonesia (PDGI) cabang Sleman dan pengurus Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia (IDGAI) Pengda DIY-Jateng (2023-saat ini). Apabila ingin berkomunikasi di dunia maya, silakan berkunjung ke akun media sosial instagram @shoimah.alfa.

Email: shoimah.alfa.m@mail.ugm.ac.id



Siti Fatimah, S.Tr.KG., MDSc., lahir di Banjarmasin pada 30 Mei 1994, merupakan alumni D4 Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan S2 Ilmu Kedokteran Gigi Minat **Kedokteran** Gigi Pencegahan dan Promosi Kesehatan Gigi FKG Universitas Gadjah Mada. Sejak tahun 2022 bekerja sebagai dosen di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung. Penulis aktif mengampu mata kuliah *Preventive Dentistry*, Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat, *Dental Emergency*, dan Pencabutan Gigi. Email: sitifatimah.jkg@gmail.com



Drg. Oktarina, M.Kes. Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 1964. Lulus sebagai dokter gigi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Penulis anak kedua dari H.M Yunus Abdu Rachman S.H (Bapak) dan Bearti Sudarmadi (Ibu). Mengabdikan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ditempatkan di Kota Banjarmasin sebagai dokter gigi Puskesmas tahun 1992 – 1999. Pada tahun 2000 pindah menjadi pegawai dan peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan yang berlokasi di Surabaya.

Setelah mendapat kesempatan melanjutkan Pendidikan, pada tahun 2004 berhasil mendapat gelar Magister Kesehatan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dengan kekhususan Pendidikan Bidang Manajemen Pelayanan Kesehatan.

Adanya kebijakan pemerintah terkait penggabungan semua Lembaga Riset Kementerian dan Lembaga, mulai tahun 2022 sampai sekarang menjadi peneliti di Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang berkantor Pusat di Ex LIPI, Cibinong.

e-mail: okta006@brin.go.id, oktarina1364@gmail.com dan oktarina131064@yahoo.com



Yonan Heriyanto, S.Si.T., M.Kes., lahir di Garut, 13 Januari 1974. Penulis menyelesaikan pendidikan D4 Perawat Gigi Pendidik di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Tahun 2001 dan menyelesaikan S2 Ilmu Kedokteran Gigi dengan peminatan Kedokteran Gigi Pencegahan dan Promosi Kesehatan Gigi di

Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Tahun 2004. Penulis aktif sebagai dosen di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung dan mengampu mata kuliah *Preventive Dentistry*, Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Berkebutuhan Khusus, Etika profesi dan Hukum Kesehatan, serta Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK). Email: yonanhr@gmail.com



drg. Ani Subekti, MDSc., Sp.KGA. lahir di Semarang tanggal 26 Januari 1971. Menempuh Pendidikan SD, SMP dan SMA di Kota Semarang (1983-1989) kemudian melanjutkan Pendidikan S-1 Kedokteran Gigi di Universitas Gadjah Mada (1990-1996), S-2 Kedokteran Gigi Klinik di Universitas Gadjah

Mada (2009-2012) dan menempuh Spesialis Kedokteran Gigi Anak (2011-2012). Riwayat organisasi sebagai anggota PDGI Cab Semarang (1997-sekarang). Pengalaman bekerja di Puskesmas Rowosari Kendal sebagai dokter gigi (1997-2000), RST Semarang sebagai dokter gigi (2000-2002), Poltekkes Kemenkes Semarang

sebagai dosen (2002-sekarang). Gmail : anisubekti@poltekkes-smg.ac.id